

PENGARUH ROA & CR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Ade Apprillia^{1*}, Trisnadi Wijaya²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Multi Data Palembang

¹adeapprillia19@mhs.mdp.ac.id, ²trisnadi@mdp.ac.id

Kata kunci:

cash ratio; nilai perusahaan;
ROA; struktur modal

Abstract: Firm value is a value that can be used to measure the level of importance of a company when viewed from the point of view of several parties, such as investors, who can relate the value of a company to its stock price. This study's overarching goal was to analyze how capital structure moderates the relationship between return on assets and cash ratio and firm value. The information in this study was gathered from the financial reports of companies included in the Kompas 100 index for the years 2019 and 2020. Purposeful sampling was utilized, and the sample size was 32 businesses drawn from a total of 100. In this investigation, we employed path analysis strategies by way of the software Smart PLS. This study's findings showed that cash flow and return on assets both affect company valuation. The capital structure is affected by the return on assets and cash ratio. Through the capital structure, ROA and the cash ratio impact a company's worth. Additionally, capital structure impacts the value of a index company of Kompas 100.

Abstrak: Nilai perusahaan ialah sebuah nilai yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat kepentingan sebuah perusahaan jika dilihat dari sudut pandang beberapa pihak seperti para investor yang dapat mengaitkan nilai sebuah perusahaan dari harga sahamnya. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana struktur modal memoderasi hubungan antara *return on assets* dan *cash ratio* dan nilai perusahaan. Informasi dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam indeks Kompas 100 untuk tahun 2019 dan 2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dan ukuran sampel adalah 32 bisnis yang diambil dari total 100. Dalam investigasi ini, kami menggunakan strategi analisis jalur melalui *software Smart PLS*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas dan *return on asset* sama-sama mempengaruhi valuasi perusahaan. Struktur modal dipengaruhi oleh *return on assets* dan *cash ratio*. Melalui struktur modal, ROA dan rasio kas berdampak pada nilai perusahaan. Selain itu, struktur modal berdampak pada nilai perusahaan indeks kompas 100.

Apprillia & Wijaya (2023). Pengaruh ROA & CR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *MDP Student Conference* 2023.

PENDAHULUAN

Perekonomian adalah salah satu hal penting dalam kemakmuran penduduk. Ekonomi yang baik dan mampu meningkatkan pertumbuhan bagi masyarakat, dimana hal tersebut bisa menghasilkan dampak positif pada pendapatan masyarakat. Jika perekonomian semakin maju dan berkembang maka semakin banyak juga

peluang terbuka untuk masyarakat memperoleh pendapatan dengan peran sertanya dalam aktivitas ekonomi. Sejumlah faktor, terutama tingkat investasi, dapat menghidupkan kembali perekonomian Indonesia. Indonesia membutuhkan investasi, yang digunakan untuk menggerakkan ekonomi ke depan. Investasi adalah suatu indikator yang penting bagi pertumbuhan ekonomi. Investasi mampu berperan dalam memulihkan perekonomian serta dapat memiliki hubungan yang positif terhadap pembangunan infrastruktur suatu negara [1].

Berbicara tentang investasi, ada banyak bisnis yang dikagumi dan dipercaya orang dengan uang mereka. Bisnis-bisnis tersebut masuk dalam Kompas 100. Sebaliknya, Kompas 100 merupakan indeks dari 100 saham dengan likuiditas tinggi, kapitalisme pasar yang kuat, dan kinerja keuangan yang kuat. Pada tahun 2007, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Harian Kompas bekerja sama menerbitkan Indeks Kompas 100 secara keseluruhan. Melalui Kompas 100, BEI dan Kompas berharap dapat memberikan informasi secara luas mengenai pasar modal sekaligus mengajak masyarakat untuk memanfaatkan kegunaan Bursa Efek Indonesia [2].

Persyaratan di mana bisnis beroperasi tercermin dalam nilai pasarnya. Seberapa baik manajemen perusahaan menangani kekayaannya tercermin dalam nilai pasarnya, yang dapat ditentukan dengan menganalisis berbagai metrik kinerja. Analisis rasio keuangan hanyalah salah satu cara untuk menentukan nilai perusahaan. Rasio keuangan umum yang digunakan dalam analisis bisnis mencakup pengembalian aset (ukuran profitabilitas), utang terhadap aset (ukuran solvabilitas), dan uang tunai terhadap aset (ukuran likuiditas) [3].

Secara khusus, kami akan mengkaji isu-isu berikut: pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan; dampak pengembalian aset dan arus kas terhadap struktur modal; dampak pengembalian aset dan arus kas terhadap nilai perusahaan; dan pengaruh return on assets dan cash flow terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal. Tujuan studi ini adalah untuk mempelajari bagaimana struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan dan bagaimana faktor-faktor lain, seperti pengembalian aset dan arus kas, mempengaruhi nilai perusahaan secara tidak langsung melalui ROA dan arus kas.

METODE

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif digunakan untuk penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji peran struktur modal dalam hubungan antara pengembalian aset dan rasio kas, dan nilai perusahaan [4]. Data sekunder dari laporan keuangan Bursa Efek Indonesia yang tersedia untuk umum menjadi sumber data utama kajian untuk periode kajian Kompas 100 (BEI) 2019–2021.

Besar sampel penelitian ini adalah 32 perusahaan yang diambil dari populasi perusahaan indeks yang terdaftar di Kompas 100 periode 2019-2021 (total 100 perusahaan). 32 perusahaan ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan seperangkat kriteria.

Analisis Data

Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk menjelaskan fitur yang menonjol dari penelitian ini [5]. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan bantuan perangkat lunak yang dirancang untuk memproses dan menganalisis informasi tersebut. Kami menghitung deviasi minimum, maksimum, rata-rata, dan standar untuk variabel termasuk pengembalian aset, rasio kas, nilai perusahaan, dan struktur modal.

Uji Hipotesis

Uji ini, dikenal sebagai uji parsial (atau uji T), digunakan untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen berdampak pada variabel dependennya sendiri [6]. Dengan bantuan program Smart PLS, analisis jalur akan digunakan dalam investigasi ini. Untuk menjelaskan pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel independen dan variabel dependen, analisis ini diperlukan untuk menetapkan hubungan sebab akibat.

Uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik variabel dependen dan independen keduanya dapat dijelaskan secara bersamaan. Semakin baik model prediksi dari model penelitian yang disarankan, semakin tinggi skor *R Square*. Uji koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk memperkirakan dan meramalkan seberapa besar atau seberapa signifikan pengaruh gabungan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen [7].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

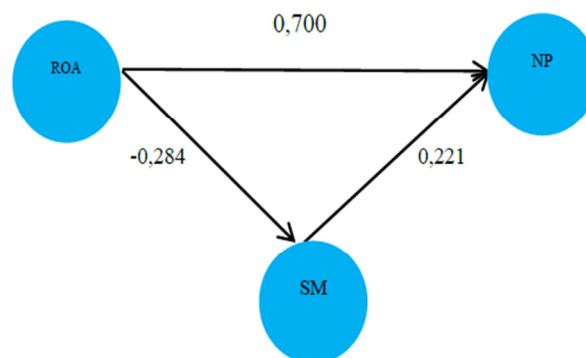
Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Min	Max	Standar Deviation
Cash Ratio	-0,000	-0,351	-0,551	5,740	1,000
Nilai Perusahaan	0,000	-0,249	-0,423	5,926	1,000
ROA	0,000	-0,221	-0,949	4,458	1,000
Struktur Modal	0,000	-0,440	-0,695	4,513	1,000

Pada Tabel 1 variabel *Return On Assets* yang memiliki nilai rata-rata 0,000 untuk nilai terendah adalah -0,221, dan dengan nilai tertinggi 4,458. Variabel *Cash Ratio* yang memiliki nilai rata-rata -0,000 untuk nilai terendah adalah -0,551, dan dengan nilai tertinggi 5,740. Variabel Nilai Perusahaan yang memiliki nilai rata-rata 0,000 untuk nilai terendah adalah -0,249, dan dengan nilai tertinggi 5,296. Dan variabel Struktur Modal yang memiliki nilai rata-rata 0,000 untuk nilai terendah adalah -0,440, dan dengan nilai tertinggi 4,513.

Uji Path Analysis

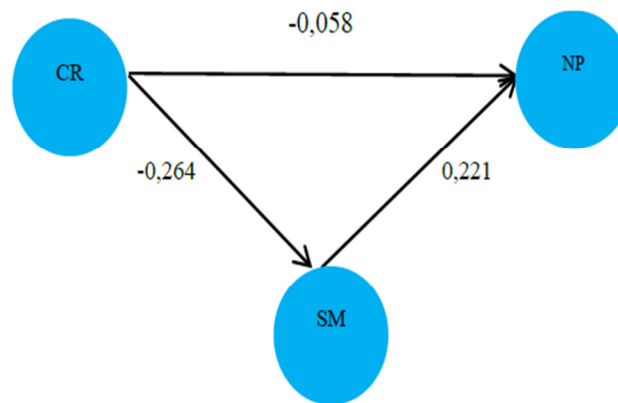
Nilai *output* yang terkandung dalam *output total effect* dan *indirect effect* berfungsi sebagai dasar untuk mengevaluasi hipotesis secara langsung.



Gambar 1. Analisis Jalur ROA

Seperti yang diamati pada Gambar 1, ROA yang mempengaruhi nilai perusahaan memiliki nilai *Original Sample* 0,700, dengan *Sample Mean* 0,675, dan *Standar Deviation* sebesar 0,155 serta *P Values* sebesar 0,000. Sedangkan untuk ROA terhadap Struktur Modal terlihat bahwa *Original Sample* dengan nilai -0,284, *Sample Mean* -0,290, dengan *Standar Deviasi* 0,074 dengan Nilai *P* 0,000. Selain itu, *Original Sample Capital Structure to Firm Value* sebesar 0,221, *Sample Mean* sebesar 0,202, *Standard Deviation*

sebesar 0,079, dan P value sebesar 0,06. Ini menyiratkan bahwa ROA pada Nilai Perusahaan dan ROA pada Struktur Modal adalah penting.



Gambar 2. Analisis Jalur CR

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Original Sample* untuk *Cash Ratio* yang mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah -0,058, dengan *Sample Mean* -0,056, dan *Standar Deviation* sebesar 0,023 serta P Values sebesar 0,012. Sedangkan untuk *Cash Ratio* terhadap Struktur Modal terlihat bahwa *Original Sample* dengan nilai -0,264, *Sample Mean* -0,290, dengan *Standar Deviasi* 0,042 dengan Nilai P 0,000. Selain itu, *Original Sample Capital Structure to Firm Value* sebesar 0,221, *Sample Mean* sebesar 0,202, *Standard Deviation* sebesar 0,079, dan P value sebesar 0,06. Akibatnya, pentingnya Rasio Kas terhadap Nilai Perusahaan dan Rasio Kas terhadap Struktur Modal keduanya berdampak.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 2. Uji T

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standar Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
ROA > Nilai Perusahaan	0,700	0,675	0,155	4,514	0,000
<i>Cash Ratio</i> > Nilai Perusahaan	-0,058	-0,056	0,023	2,533	0,012
ROA > Struktur Modal	-0,284	-0,290	0,074	3,838	0,000
<i>Cash Ratio</i> > Struktur Modal	0,264	-0,272	0,042	6,344	0,000
ROA > Struktur Modal > Nilai Perusahaan	-0,063	-0,056	0,029	2,153	0,032
<i>Cash Ratio</i> > Struktur Modal > Nilai Perusahaan	-0,058	-0,056	0,023	2,533	0,012
Struktur Modal > Nilai Perusahaan	0,221	0,202	0,079	2,785	0,006

Dilihat dari tabel 2 di atas bahwa ROA terhadap Nilai Perusahaan memiliki nilai *T Statistics* sebesar 4,514, *Cash Ratio* terhadap Nilai Perusahaan 2,533. Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan ($T = 2,785$, $P = 0,006$), serta antara ROA pada Struktur Modal (3,838) dan Rasio Kas terhadap Struktur Modal (6,344).

Uji Mediasi

Tabel 3. Specific Indirect Effect

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standar Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
ROA > Struktur Modal > Nilai Perusahaan	-0,063	-0,056	0,029	2,153	0,032
<i>Cash Ratio</i> > Struktur Modal > Nilai Perusahaan	-0,058	-0,056	0,023	2,533	0,012

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *P-valued* ROA terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebesar 0,032 (dengan *Original Sample* -0,063, *Sample Mean* -0,056, *Standar Deviation* 0,029, dan *T statistic* 2,153), dan nilai *Cash Ratio* terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebesar 0,012 (dengan *Original Sample* -0,058, *Sample Mean* -0,056, *Standar Deviation* 0,023, dan *T statistic* 2,533).

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Koefisien Determinasi

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjust</i>
Nilai Perusahaan	0,527	0,517
Struktur Modal	0,164	0,147

Tabel 4 menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) dan Struktur Modal bersama-sama menjelaskan 52,7% dari variasi Nilai Perusahaan, sedangkan variabel lain menyumbang 47,3% sisanya. Demikian pula Struktur Modal memiliki nilai *R Square* sebesar 0,164, dimana 16,4% dijelaskan oleh ROA, *Cash Ratio*, dan Nilai Perusahaan dan sisanya 83,6% oleh variabel lain..

Pembahasan

Investor menempatkan nilai yang tinggi pada perusahaan dengan *Return on Assets* (ROA) yang tinggi karena menandakan perusahaan tersebut berhasil menghasilkan keuntungan dari asetnya [8]. Ketika sebuah perusahaan memiliki *Cash Ratio* yang tinggi, itu menunjukkan bahwa ia dapat dengan mudah membayar hutang jangka pendeknya.

Struktur modal dipengaruhi oleh *return on assets* (ROA) karena metrik ini mengukur kemampuan perusahaan untuk mengubah asetnya menjadi uang tunai. Struktur modal dapat dipengaruhi oleh *Cash Ratio* karena memberikan wawasan tentang likuiditas perusahaan dan kemampuannya untuk melunasi hutang [9].

Struktur modal dipengaruhi oleh *return on assets* (ROA) karena ROA yang lebih besar berarti lebih banyak uang dihasilkan setelah pengeluaran untuk setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bisnis. Karena menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya jika dibayar dengan *Real Cash*, maka *Cash Ratio* berdampak pada nilai perusahaan melalui struktur modal [10]. Peningkatan struktur modal perusahaan cenderung meningkatkan nilainya.

SIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa ROA dan *Cash Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ROA dan *Cash Ratio* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, ROA dan *Cash Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal, dan bahwa struktur modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Karimun, Pemerintah Kabupaten. (2021). *Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Karimun*. Karimunkab.Go.Id. [https://karimunkab.go.id/pertumbuhan-ekonomi/#:~:text=Dapat diketahui secara umum pertumbuhan,persen dan 6%2C87 persen.](https://karimunkab.go.id/pertumbuhan-ekonomi/#:~:text=Dapat%20diketahui%20secara%20umum%20pertumbuhan,persen%20dan%206%2C87%20persen.)
- [2] Anwar, M.C. (2021). *Apa Itu Indeks LQ45 dan Kompas 100*. <https://money.kompas.com/read/2021/02/22/161041726/apa-itu-indeks-lq45-dan-kompas100?page=all>
- [3] Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [4] Puri. (2021). *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif & Kualitatif Beserta Tekniknya, Dibahas Secara Lengkap!* Pintek.Id. <https://pintek.id/blog/teknik-pengumpulan-data/>
- [5] Ghaluh Nurvinda, K. (2021). *Mengenal Penggunaan Metode Statistik Deskriptif Dalam Dunia Industri*. <https://www.dqlab.id/>
- [6] Rezkia, S.M. (2021). *Pelajari Jenis-jenis Uji Statistik Parametrik Sebelum Melakukan Penelitian*. <https://www.dqlab.id/>.
- [7] Raharjo, S. (2019) . *Makna Koefisien Determinasi (R Square) Dalam Analisis Regresi Linear Berganda*. <https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html>
- [8] Ernawati, F., & Budiharjo, R. (2020). *Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal*. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 3(2).
- [9] Erwin, Mulya Hidayat Octavian., Siti Nurlaela., Yuli Chomsatu Sam rotun. (2019). *Pengaruh Cureent Ratio, Struktur Aktiva dan Return On Assets Terhadap Struktur Modal*. *Jurnal Feb. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Batik. Surakarta*.
- [10] Alamsyah, A. R. (2011). *Analisis Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia*. *Ejournal.Uin-Malang.Ac.Id*, 2.